BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdirinya *Boarding School* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan dan menanamkan nilai-nilai tertentu yang tidak didapatkan pada sekolah-sekolah umum karena keterbatasan waktu.

Ciri khas *Senior High Islamic Boarding School* yang penulis rancang adalah mengintegrasikan nilai-nilai Islam pada setiap mata pelajaran dan menerapkan Islam dalam kehidupan sehari-hari serta aplikasinya pada perancangan site. Nilai-nilai Islam yang dimaksud diantaranya adalah nilai kedisiplinan, nilai falsafah (keagamaan) dan nilai kepedulian sosial.

Fasilitas perancangan *Boarding School* ini antara lain fasilitas belajar mengajar, fasilitas akomodasi (*boarding*), fasilitas pembinaan spiritual (Masjid), fasilitas pengelolaan (*office*, administrasi, TU), fasilitas hunian guru, dan fasilitas untuk berbagai aktivitas pendukung lainnya (*Polyclinic*, *Auditorium*, *Guest House, Laundry, Canteen, Service*), serta media alam sebagai media pembelajaran dan tempat bersosialisasi.

1.2. Maksud dan Tujuan

Proses perancangan bermaksud mewadahi kegiatan pendidikan Sekolah dengan penerapan sistem satu atap *boarding school* melalui penyediaan fasilitas yang mengacu pada aktivitas

belajar serta pengolahan tapak sebagai satu kesatuan untuk menciptakan sebuah lingkungan sebagai media dalam proses pembelajaran.

Tujuan perancangan ini adalah merancang fasilitas sekolah berasrama yang memiliki kekhasan dalam desain tapak dan arsitektur berupa desain yang selaras dengan alam dengan konsep penerapan pengembangan jati diri siswa berdasarkan pergaulan nilai-nilai Islam.

1.3. Permasalahan Perancangan

- Bagaimana merancang fasilitas pendidikan yang dapat mewadahi kegiatan sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
- Bagaimana menyelesaikan pengolahan tapak, bentuk bangunan, material, sistem struktur dan kontruksi, dan utilitas sebagai wujud integrasi alam dan arsitektur serta menjadi media belajar siswa.
- Bagaimana merancang dengan memperhatikan kendala dan potensi yang ada, dapat diakses publik, namun tetap memperhatikan keamanan dan privasi.
- Bagaimana mengintegrasikan bangunan-bangunan dengan berbagai fungsi serta kejelasan orientasi, kemudahan sirkulasi bagi setiap kegiatan.

Secara umum masalah pada perancangan dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian, diantaranya :

1. Fasilitas dan Ruang

- Merancang fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan pendidikan *boarding school* dan menjadi ciri dari kurikulumnya.
- Pengorganisasian ruang dengan kejelasan sirkulasi dan hubungan antara fungsi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang nyaman dan aman serta sesuai dengan metode pengajaran yang digunakan.
- Menentukan ukuran ruang yang sesuai dengan kebutuhan dan ergonomic manusia, khususnya usia remaja sebagai pengguna.

2. Tapak

Pengolahan tapak sebagai satu kesatuan dengan bangunan sehingga tercipta sebuah lingkungan pembelajaran yang khas bagi siswa, dengan memperhatikan nilai-nilai Islami.

3. Bentuk dan struktur bangunan

- Bentuk masa bangunan yang dapat beradaptasi dengan iklim tropis.
- Penggunaan material bangunan yang *low maintenance* dan selaras dengan alam.
- Massa bangunan yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

1.4. Lingkup dan Batasan Perancangan

1. Pendekatan Perancangan

Dalam upaya mencapai produk akhir perancangan, maka dilakukan beberapa upaya pendekatan, yaitu :

- Studi banding proyek sejenis, yaitu fasilitas pendidikan bagi remaja SMA usia 15-18 tahun.
- Studi banding tema, yaitu penerapan nilai-nilai Islam dalam merancang fasilitas-fasilitas pada perancangan SMU Islam *Boarding School.*
- Studi lapangan, yaitu kondisi lahan dan lingkungan sekitar alam.

Perancangan fasilitas pendidikan *Senior High Islamic Boarding School* pada tugas akhir ini hanya meliputi gambar pra-rancangan. Program ruang mengacu pada aktivitas pendidikan sekolah alam sesuai kurikulum dari Yayasan yang telah ada:

- Fasilitas administrasi berupa ruang guru, ruang administrasi, TU (Tata Usaha) dan ruang kesehatan.
- Fasilitas penunjang berupa GSG/Auditorium, masjid, ruang musik, rumah hunian guru, pembina asrama dan ruang makan + dapur.
- Fasilitas pendidikan formal berupa kelas, laboratorium, dan perpustakaan.
- Fasilitas ruang terbuka berupa area laboratorium alam, sarana olah raga, dan ruang belajar *outdoor*.

2. Batasan Perancangan Kasus Proyek

Batasan dalam perancangan kasus proyek ini adalah :

- Perancangan fisik bangunan dan tapak pada lahan seluas ± 40.000 m^2 (4 ha). Lahan di sekeliling (di luar lokasi perancangan) dianggap sebagai eksisting.

Perancangan bangunan yang direncanakan seluas ± 4.000 m^2 meliputi fasilitas belajar (ruang kelas, laboratorium dan perpustakaan), fasilitas Masjid dan ruang GSG, fasilitas administrasi serta fasilitas pendukung lainnya.

1.5. Kerangka Berfikir

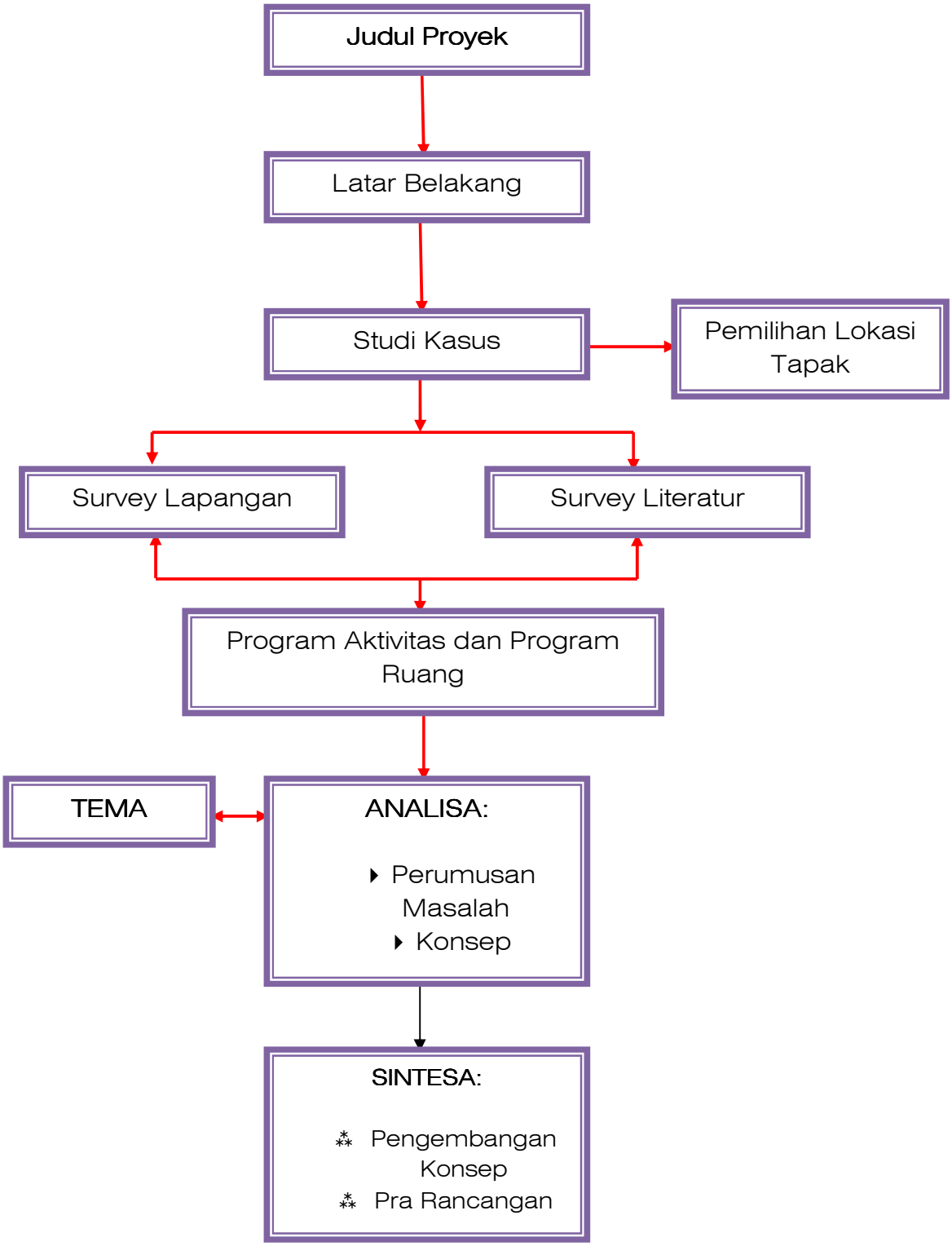


Diagram 1.1 Kerangka Berfikir

1.6. Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan laporan pendahuluan ini terdiri dari 6 bab, dengan lingkup bahasan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Memaparkan tentang: Latar Belakang Pemilihan Proyek, Maksud dan Tujuan, Permasalahan Perancangan, Lingkup dan Batasan Perancangan, Kerangka Berpikir, dan Sistematika Pembahasan Laporan.

BAB 2 DESKRIPSI PROYEK

Menguraikan tentang: Deskripsi Umum Proyek, Pengertian Judul, Program Kegiatan, Kebutuhan Ruang , Studi Banding Proyek Sejenis.

BAB 3 ELABORASI TEMA

Berisi Latar Belakang Pemilihan Tema, Pengertian Tema, Interpretasi Tema dan Studi Banding Tema sejenis serta kesimpulan dari studi banding dan bagaimana aplikasinya ke dalam perancangan.

BAB 4 ANALISIS

Merupakan kesimpulan yang dihasilkan dari data-data yang diperoleh pada tahapan pengumpulan data melalui metoda deskriptif yang meliputi; Analisis Fungsional, Analisis Lingkungan, dan Kesimpulan.

BAB 5 KONSEP PERANCANGAN

Memaparkan tentang konsep perancangan yang meliputi: 1) Konsep Dasar, 2) Konsep Rencana Tapak, berupa: Konsep

Pemintakatan, Konsep Tata Letak Massa Bangunan, Konsep Tata Ruang Luar dan Hierarki Ruang, Konsep Pencapaian, Sirkulasi dan Parkir, serta Konsep Utilitas, 3) Konsep Perancangan Bangunan, berupa: Konsep Perancangan Gubahan Massa, Konsep Fasade dan Kulit Pelapisan Bangunan, Konsep Sirkulasi Ruang Dalam, Konsep Utilitas Bangunan, Konsep Bukaan Pencahayaan dan penghawaan, Konsep Material, Konsep Struktur dan Konstruksi, Konsep Interior.

BAB 6 HASIL PERANCANGAN

Berisikan produk dari proses perancangan yang dilakukan, meliputi: Peta Situasi, Gambar-gambar Perancangan, serta foto-foto maket.